

Dosa, Penyebab Tercegahnya Doa

<"xml encoding="UTF-8?>

Ketika Imam Ali as berkhotbah di hadapan khalayak pada hari Jumat, dan di akhir khotbahnya beliau mengatakan, "Wahai manusia, ada tujuh bencana yang menimpa umat manusia, kami berlindung kepada Allah dari bencana tersebut: Orang pintar yang culas, orang yang bosan beribadah, orang mukmin yang curang, orang dipercaya yang berkhianat, orang kaya yang ".bakhil, orang mulia yang merendahkan diri, orang fakir yang sombong

Lalu berdiri seseorang dan bertanya kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, mengapa doa-doa kita tidak dikabulkan oleh Allah, padahal Dia telah berfirman: berdoalah kalian kepada-Ku, pasti ?akan Kukabulkan doa kalian

":Imam Ali as menjawab: "Sesungguhnya hati kalian telah berkhianat dengan delapan sifat"

Pertama, kalian mengetahui Allah tetapi kalian tidak pernah memenuhi hak-hak-Nya yang telah diwajibkan kepada kalian. Sehingga pengetahuan kalian terhadap Allah tidak akan bermanfaat .sama sekali bagi kalian

Kedua, kalian beriman kepada Rasul-Nya kemudian menentanginya dan mematikan syariatnya, ?lalu di mana buah iman kalian

Ketiga, kalian membaca Kitab yang diturunkan untuk kalian tetapi kalian tidak mengamalkannya. Kalian mengatakan kami mendengar dan kami patuh, tetapi kalian .menentanginya

Keempat, kalian mengatakan takut dari api neraka, akan tetapi setiap saat mendorong diri ?kalian ke sana dengan berbagai kemaksiatan kalian, lalu di mana rasa takut kalian

Kelima, kalian mengatakan senang untuk masuk ke surga, tetapi setiap saat kalian melakukan ?perbuatan yang menjauhkan diri kalian darinya, lalu di mana rasa cinta kalian kepada surga itu

Keenam, sesungguhnya kalian memakan berbagai nikmat yang berasal dari Tuhan, tetapi .kalian tidak pernah mensyukurinya

Ketujuh, sesungguhnya Allah memerintahkan kalian untuk memusuhi setan, dengan berfirman:

Sesungguhnya setan adalah musuh bagi kalian, maka tempatkanlah dia sebagai musuh, tetapi
.kalian memusuhinya tanpa kata-kata, dan mengikutinya tanpa pernah membantah

Kedelapan, kalian menempatkan aib manusia di pelupuk mata kalian, tetapi meletakkan aib
kalian di punggung, kalian mencela orang tetapi kalian seharusnya lebih tepat mendapatkan
.celaan itu daripada ia